

## **Mengabdikan di Negeri Agraris Kampung Pusara Pahlawan**

**Sari Holipah<sup>1)</sup>, Agung Purnama<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Sari Holipah, 1183070197 (Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) [sariholipah99@gmail.com](mailto:sariholipah99@gmail.com)

<sup>2)</sup>Agung Purnama, S.Pd., M.Hum (Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) [agungpurnama@uinsgd.ac.id](mailto:agungpurnama@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk transisi mahasiswa dari lingkungan akademik menuju lingkungan non akademik. Pelaksanaan KKN tidak terlepas dari kultur Perguruan Tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN dilakukan secara sinergis, profesional, dan ilmiah dengan melibatkan masyarakat. Lokasi KKN bertempat di Desa Palasari, Kp. Bojongmenteng Kecamatan Kalapanunggal, Sukabumi. Berdasarkan observasi awal diperoleh data tentang kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan di Kp Bojongmenteng dan data mengenai kondisi dusun tersebut. Dengan data tersebut maka Tim KKN kelompok 193 menetapkan berbagai program kerja KKN yang dituangkan dalam matrik program kerja. Program - program tersebut meliputi program fisik berupa belajar, mengaji, Kerja Bakti, Persiapan HUT RI, persiapan bimtek hidroponik, penanaman 1000 pohon. Untuk melaksanakan program tersebut, mahasiswa KKN kelompok 193 menggunakan dana sendiri Program non-fisik berupa Sosialisasi Program Kerja, Pembaruan Monografi, Pendampingan TPA, Pendampingan PAUD, Malam muharaman, Posyandu Balita. Program tambahan berupa perlombaan PAUD dan DTA, Membantu pembangunan di MI. Dan Program unggulan dari KKN kelompok 193 adalah Pelatihan Pembuatan acara bimtek hidroponik. Program – program kerja KKN telah dilaksanakan pada tanggal 1 – 31 Agustus 2021 dan telah selesai dilaksanakan. Semoga program KKN ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa. Palasari Girang pada umumnya dan masyarakat Kp. Bojongmenteng pada khususnya, dan kedepannya semoga program KKN ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara berkesinambungan. Keseluruhan program KKN kelompok 193 telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan secara lancar dan baik. Meskipun ada program yang tidak terlaksana secara maksimal karena beberapa faktor.

**Kata Kunci:** KKN

## Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of student transition from an academic environment to a non-academic environment. The implementation of KKN can't be separated from the culture of higher education which is manifested through the Tri Dharma of Higher Education, namely education, teaching, and community service. The implementation of KKN is carried out in a synergistic, professional, and scientific manner by involving the community. The location of the KKN is in Palasari Village, Kp. Bojongmenteng, Kalapanunggal District, Sukabumi. Based on initial observations obtained data about activities that are being or will be carried out in Kp Bojongmenteng and data about the condition of the hamlet. With this data, the Group 193 KKN Team determined various KKN work programs as outlined in the work program matrix. These programs include physical programs in the form of studying, reading the Koran, Community Service, Preparation for the Republic of Indonesia's Independence Day, preparation of hydroponic technical guidance, planting 1000 trees. To implement the program, group 193 KKN students use their own funds. Non-physical programs in the form of Socialization of Work Programs, Monograph Updates, TPA Assistance, PAUD Assistance, Muharaman Nights, Toddler Posyandu. Additional programs in the form of PAUD and DTA competitions, assisting development in MI. And the flagship program of the 193 group KKN is the Hydroponic Training for Bimtek Events. KKN work programs have been implemented on August 1 – 31, 2021 and have been completed. Hopefully this KKN program can be useful for the village community. Palasari Girang in general and the people of Kp. Bojongmenteng in particular, and in the future hopefully this KKN program can be continued and developed sustainably. The entire 193 group KKN program has been implemented as planned smoothly and well. Although there are programs that are not implemented optimally due to several factors

**Keywords:** KKN

## A. PENDAHULUAN

KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata - Dari Rumah) Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021 yang dilaksanakan secara mandiri ini dilaksanakan di Kp.Bojong Menteng Rt. 24B Rw. 06, Desa Palasari Girang, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Lokasi pedesaan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ini membuat nyaman ditinggali bagi orang-orang yang jarang merasakan suasana pedesaan. Hampir empat tahun menjadi mahasiswa di Kota Kembang menjadikan KKN-DR ini sebagai kesempatan untuk menyegarkan pikiran dan pola hidup.

Karakteristik masyarakat di desa ini ramah tamah, gotong royong, menjaga sikap keagamaan dan sangat terbuka terhadap orang baru. Ada hal menarik yang terdapat didesa ini, yaitu "Patilasan Makam Sapuluh" atau tempat makam sepuluh. Ditengah desa terdapat taman makam pahlawan yang tidak terlalu besar, terdapat sepuluh

makam pahlawan yang gugur dimedan perang saat memperjuangkan kemerdekaan. Pahlawan tersebut terdiri dari Sembilan orang prajurit TNI dan satu orang Kiayi. Jenazahnya dimakamkan dikampung tersebut dan setiap perinagatan hari kemerdekaan secara rutin diadakan kegiatan “Renungan Suci” berupa dzikir bersama warga setempat dan tokoh pemerintahan ditaman Patilasan Makam Sapuluh tersebut.

Dikampung Bojong Menteng ini terdapat enam sekolah yang terdiri dari 2 PAUD, 2 MDTA, MI dan MTS. Setiap sekolah masih sangat sederhana dan hanya diisi oleh murid-murid dari warga kampung tersebut, sehingga jumlah muridnya sedikit. Meski demikian, keenam sekolah tersebut menjadi pusat Pendidikan dan tombak masa depan masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dengan latar belakang masyarakat agraris dan beberapa pusat Pendidikan, maka pengabdian yang penulis lakukan berfokus dikedua bidang tersebut. Menerapkan beberapa metode pembelajaran yang didapat dari perkuliahan berbasis wahyu memandu ilmu diselingi kegitan berkebun dan mengikuti kegitan sosial masyarakat lainnya

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Rancangan Kegiatan**

Kegiatan yang berlangsung selama empat pekan ini dibagi kedalam beberapa kegiatan setiap pekannya. Pekan pertama observasi dan tracking. Selama sepekan penulis melakukan penelitian dan analisis tentang keadaan dimasyarakat. Pekan kedua dan ketiga mengabdi dibidang Pendidikan, melakukan praktik belajar mengajar ke sekolah, melakukan penelitian berinteraksi dengan guru, dan mengadakan kegiatan bersama siswa. Pada pekan keempat mengadakan kegiatan sosial seperti Bimbingan Teknis (BIMTEK) Hidroponik, penanaman pohon, dan mengembangkan situs sejarah yaitu Patilasan Makam Sepuluh.

### **2. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan penulis terdapat beberapa jenis evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan evaluasi keseluruhan. Evaluasi harian dilakukan setiap hari setelah selesai berkegiatan, hal ini bertujuan untuk mengukur apakah setiap harinya terdapat perkembangan atau bahkan perlu adanya perubahan strategi. Evaluasi mingguan dilakukan diakhir pekan, bertujuan untuk mengukur apakah program yang diagendakan perminggu terlaksana dengan baik atau tidak. dan yang terakhir evaluasi akhir atau keseluruhan, dilakukan diakhir kegiatan KKN, bertujuan untuk mengukur apakah semua program kerja terlaksana dengan baik dan mencapai target atau tidak. Kegiatan evaluasi akhir ini dilakukan dengan berbagai perangkat mulai dari tokoh masyarakat, agama hingga perangkat desa.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan selama empat pekan ini penulis bagi kedalam empat kegiatan, dengan berbagai strategi mulai dari analisis lingkungan hingga pelaksanaan setiap program kerja diupayakan berjalan dengan baik dan maksimal.

Pada pekan pertama, kegiatan KKN-DR berisikan analisis lingkungan. Dimulai dari observasi tempat tinggal dan warga sekitar lokasi KKN, bercengkrama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat kampung setempat. Mengenal mata pencaharian warga Kampung Bojong Menteng, kegiatan keagamaan, pendidikan, sssperangkat desa dengan cara berkunjung ke kantor kepala desa Palasari Girang.

Pada pekan kedua dan pekan ketiga, kegiatan KKN-DR berfokus pada sektor pendidikan, dimana penulis mulai mendatangi sekolah-sekolah yang ada dikampung bojongmenteng disana penulis mulai melakukan observasi. Kemudian penulis mulai melakukan kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah yang terdiri PAUD, MDTA, MI dan MTS sesuai intruksi dari pihak sekolah. Setelah itu penulis pun ikut memeriahkan peringatan hari besar nasional bersama para siswa.

Pada pekan ke empat penulis berfokus pada kegiatan sosial dimana ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, apengembangan situs sejarah, mengadakan bimtek hidroponik dan lain-lain.

Analisis lingkungan yang dilakukan dipekan pertama dapat penulis rasakan ramah tamah dan sambutan hangat dari warga sekitar. Para ibu-ibu dekat tempat tinggal penulis saling mengantarkan makanan dan perbekalan lainnya, hingga mereka tak segan mempersilakan penulis agar memetik sayuran diladangnya untuk masak sehari-hari. Dikampung Bojongmenteng ini masih terdapat banyak warga lansia, rata-rata orang tua dikampung ini berusia hingga 70 tahun keatas dan masih sanggup untuk bekerja di ladang juga menghadiri pengajian ke majlis ta'lim.

Dalam sektor keagamaan, di kampung tersebut masyarakat masih sering melakukan pengajian selepas magrib hingga isya di beberapa majelis ta'lim yang rutin dilaksanakan tiap malamnya. Selain itu, untuk fasilitas belajar mengajar terdapat beberapa sekolah yang terdiri PAUD, MDTA, MI dan MTS.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya belajar dan mengaji menciptakan kondisi lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warga di lingkungan keluarga di Kp. Bojongmenteng, diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Jam belajar dan jam untuk mengaji ditetapkan bagi masyarakat di Kp Bojongmenteng. Gerakan belajar dan mengaji juga untuk membangun karakter dan mengasah ilmu yang bisa dikembangkan kembali oleh anak-anak yang sedang menuntut ilmu dan warga setempat. Adapun

karakter/nilai Gerakan belajar dan mengaji sebagai dimensi yang penting dalam keluarga antara lain:

### **1. Religius**

Nilai karakter religius mencerminkan keberanian terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

### **2. Nasionalis**

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

### **3. Mandiri**

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

### **4. Gotong Royong**

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

### **5. Integritas**

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

**Pada gambar 1. Melaksanakan panen sawi dengan peserta KKN**



Gambar aktivitas mahasiswa KKN UIN SGD dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan yakni memanen dan belajar bagaimana cara menanam sayuran sawi dengan

ibu – ibu petani dimana para ibu – ibu menjelaskan mengenai bagaimana pertama kali tanah yang di garap agar bisa ditanami sayuran serta memilih bibit sayur sampai ke perawatan nya dan juga ditahap terakhir nya yaitu memanen sayuran yakni dengan memilih sayur yang bagus sayuran tersebut dijual kepada pengepul sayuran dengan harga yang sangat murah.

**Pada gambar 2. Hari pertama mengajar di MTS**



Selanjutnya memulai program kerja kami, yakni mengajar dimana saya mengajar di salah satu MTS yang ada di kampung bojong menteng, dari pengalaman tersebut banyak sekali hal yang saya rasakan dimana tenaga pendidik ataupun bahan pengajaran materi yang ada di sekolah MTS tersebut masih dilakukan dengan cara yang dirasa belum efektif sehingga hal itu pun berimbas kepada pendidikan di MTS kampung bojong menteng.

**Gambar 3. Renungan Suci**



Kegiatan yang dilakukan ialah masih dalam rangka merayakan HUT RI yang ke 76 yakni kami berdiskusi untuk merencanakan kegiatan yang telah ada sejak zaman dahulu turun temurun dilakukan oleh para tokoh masyarakat yakni ‘ renungan suci ‘ kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud untuk memperingati serta terus mengingat bagaimana perjuangan para pahlawan terutamanya para pahlawan yang berjuang di kampung bojong menteng saat zaman penjajahan dahulu.

#### **Gambar 4. Memperingati 17 Agustus**



Kegiatan yang dilaksanakan ialah dalam memperingati 17 Agustus saya dan teman – teman membantu kegiatan perlombaan di DTA AI – Ikhlas dimana kami berpartisipasi sebagai panitia yang mengatur dan melaksanakan acara perlombaan.

#### **Gambar 5. Bakti Sosial**



Program yang dilaksanakan ialah merencanakan dan menyusun susunan acara dimana acara yang akan dilakukan adalah kegiatan bakti sosial berupa santunan anak yatim/ piatu dan jompo.

#### **Gambar. 6 Penanaman 1000 Pohon**





Kegiatan yang dilakukan ialah mendiskusikan program kerja yakni penanaman pohon hal ini dilakukan karena ada salah satu saran dan masukan dari tokoh masyarakat bahwa kampung bojong menteng ini semakin sulit dalam hal air hingga dirasa bahwa keberadaan pohon penyerap air diperlukan sehingga kami pun menerima masukan tersebut dan coba mengkomunikasikan hal ini dengan menjadi perantara kepada pemerintah yakni pihak perhutani.

**Gambar.7 Posyandu**



Kegiatan yang dilaksanakan ialah mengikuti kegiatan posyandu dimana kegiatan tersebut ialah membantu ibu – ibu kader posyandu dalam melaksanakan tugas nya yakni memberikan vitamin-A serta melakukan penimbangan terhadap anak.

**Gambar 7. Bimtek Hidroponik**





**Gambar 8. Memperingati 17 Agustus kolaborasi dengan Scoopa, Kiniku Trans**



Kegiatan yang dilakukan ialah berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh Kiniku Trans, Kiniku Trans adalah suatu platform digital yang terbentuk khusus untuk kebutuhan warga desa di kampung bojong menteng yang salah satu terobosan yang dimilikinya adalah KAJEK yakni sejenis aplikasi ojek online, Kiniku Trans menggandeng kami mahasiswa KKN sebagai panitia dalam perlombaan 17 Agustus, perlombaan dihadiri dan diikuti oleh warga masyarakat kampung bojong menteng terutama nya warga yang bertempat tinggal di dekat patilasan makam sapuluh, kegiatan tersebut juga menjadi suatu penutup dari kegiatan KKN – DR 2021 yang dimana penutupan tersebut ditutup dan dihadiri oleh kepala desa dan tokoh masyarakat.

**SINGKATAN DAN AKRONIM**

<b>NO</b>	<b>Kata</b>	<b>Singkatan</b>
<b>1.</b>	<b>KKN</b>	<b>Kuliah Kerja Nyata</b>
<b>2.</b>	<b>PAUD</b>	<b>Pendidikan Usia Dini</b>
<b>3.</b>	<b>MI</b>	<b>Madrasah Ibtidaiyah</b>
<b>4.</b>	<b>DTA</b>	<b>Diniyah Takmiliyah Awaliyah</b>
<b>5.</b>		
<b>6.</b>	<b>MTS</b>	<b>Madrasah Tsanawiyah</b>
<b>7.</b>	<b>SMA</b>	<b>Sekolah Menengah Atas</b>
<b>8.</b>	<b>SMK</b>	<b>Sekolah Menengah Kejuruan</b>
<b>9.</b>	<b>BIMTEK</b>	<b>Bimbingan Teknis</b>

**E. PENUTUP****1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program kerja yang telah dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program kerja yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, seluruh program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua dengan baik dan lancer.
2. Kehadiran KKN UIN SGD kelompok 193 di Kp. Bojomng Menteng diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat, misalnya terhadap pertumbuhan pembangunan, kesehatan, pendidikan, budaya dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa menyusun program-program kerja yang sekiranya dapat membantu masyarakat dengan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.

3. Dalam menyusun program kerja KKN membagi program kerja menjadi 5 bidang, yaitu bidang pendidikan, pertanian, keagamaan, sosial masyarakat, dan ekonomi. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN SGD dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN UIN SGD berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Sedangkan pada program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat dalam segi pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan, dan pertanian.

Secara umum pelaksanaan program KKN UIN SGD dilaksanakan berdasarkan matriks rencana yang telah dibuat pada Semester Khusus Tahun 2021 di Kp. Bojong menteng dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, baik program kelompok maupun program individu, fisik maupun non fisik.

## 2. Saran

Kepada masyarakat:

1. Masyarakat diharapkan dapat melengkapi program mahasiswa KKN UIN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
2. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN UIN diharapkan dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
3. Kepada Mahasiswa:
4. Perlu adanya kesiapan mental, fisik, kematangan emosional sehingga KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.
5. Perlu adanya koordinasi yang baik dan kerja sama yang baik antara personil dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
6. Mahasiswa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
7. Dalam pelaksanaan program kerja, hendaknya memperhatikan efisiensi waktu, biaya dan tenaga sehingga semua program dapat terlaksana dengan efektif.
8. Hendaknya program-program yang telah terlaksana pada masa KKN periode ini dapat ditindak lanjuti dan program-program.
9. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
10. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan

sering–seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.

11. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang continue agar setiap program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
12. Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang bisa diterapkan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKN

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksakan kegiatan KKN 2021 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil KKN ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama KKN berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas kelompok dan individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Akademik 2021.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu Kepala Desa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN.
2. Bapak/Ibu RT yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Kecamatan Kalapanunggal
3. Ustad Aep yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan memonitoring kami selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Bapak Drs. Rojudin, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangam KKN yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung.

Seluruh warga Kp. Bojongmenteng, Desa Palasari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami. Laporan ini sebagai bukti bahwa penyusun telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Presti, Paindian, 2015. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
- Sururie, Ramdani Wahyu, Rohmanur Aziz, Fridayanti, Yadi Mardiaansyah, Wisnu Uriawan, and Zulqiyah. 2016. Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas. Bandung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati
- Tim Penulis.2021. Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat: UIN
- Tim Penulis.2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat: UIN
- Sarah, Faruq dan Susi, Ana. 1999. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University.
- Abdul, Ahmad. 2002. Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- UIN SGD. 2000. Pedoman Penulisan Artikel, Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Sumardjo. 2009. Blue Print Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB Bogor